

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka, yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pada proses penyimpulan secara induktif.¹ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MAN 2 Pulang Pisau yang terletak di Jl. Tjilik Riwut No. 57, Desa Maluku Baru, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Untuk mempermudah dalam menemukan lokasi penelitian, maka dapat dilihat dengan fitur Google Maps yaitu:

¹ Era Margaretha, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Paud Pelangi Bunda Kota Metro," *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 3, no. 01 (2019): 98, <https://doi.org/10.24127/att.v3i01.979>.

Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di madrasah tersebut karena di MAN 2 Pulang Pisau belum pernah diadakan penelitian yang serupa terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Selain itu kepala madrasah yang menjabat sekarang merupakan sosok baru di lembaga tersebut namun dapat membawa perubahan ke arah kemajuan bagi MAN 2 Pulang Pisau dalam kurun waktu kurang lebih 1 tahun. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari tanggal 23 Januari 2023 sampai selesai. Penelitian ini dihitung dari observasi sampai tahap akhir penelitian.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang akan memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau. Alasan memilih orang-orang tersebut sebagai subjek penelitian karena mereka terlibat secara langsung dengan objek penelitian yang akan digali dari proses perumusan, pelaksanaan sampai pada tahap penilaian strategi.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi kepala madrasah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dari informan pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan masalah yang diangkat peneliti yaitu strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau yang meliputi:

- 1). Perencanaan strategi
 - a. Perumus strategi
 - b. Prosedur
 - c. Bentuk-bentuk strategi yang akan di laksanakan
- 2). Pelaksanaan strategi
 - a. Organisasi/Pengorganisasian
 - b. Interpretasi
 - c. Aplikasi (penerapan)
- 3). Evaluasi strategi
 - a. Kesesuaian strategi dengan prosedur pelaksanaan yang sudah direncanakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang data asli untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Pulang Pisau
- 2) Profil madrasah
- 3) Visi, misi dan tujuan madrasah
- 4) Data tenaga pendidik dan kependidikan
- 5) Data peserta didik
- 6) Data sarana prasarana
- 7) Data terkait kegiatan/program strategi kepala madrasah

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Informan

Informan adalah pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung terkait kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Pulang Pisau.

b. Dokumen

Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau dalam bentuk buku, arsip, tulisan dan gambar yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Pulang Pisau, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian, dalam konteks penelitian observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.

Pada teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terkait data-data mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau. Adapun data-data yang ingin dicari melalui observasi ini memuat: Letak geografis MAN 2 Pulang Pisau, keadaan lingkungan madrasah, dan kegiatan-kegiatan madrasah yang berkaitan dengan peningkatan kinerja tenaga pendidik..

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek untuk diwawancarai, dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif. Teknik ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan untuk menggali data tentang perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan penilaian dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian.²

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai data penunjang (sekunder) untuk memperkuat data pokok (primer) yang didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan sebagai penunjang adalah: sejarah singkat berdirinya MAN 2 Pulang Pisau, profil madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, data sarana prasarana dan data terkait kegiatan/Strategi kepala madrasah, serta prestasi-prestasi madrasah.

F. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci.

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang

² Muri Ahmad Yusuf, *Metodelogi penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, 4 (Jakarta:Kencana,2017),11.<https://books.google.co.id/books?id=RnADwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen ini disebut pedoman pengamatan, pedoman wawancara, atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang digunakan terkait data yang akan digali dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Tenknik Pengumpulan data
1.	Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan fokus penelitian		
	Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik yaitu: a. Perencanaan strategi, meliputi: 1) Visi dalam pelaksana strategi 2) Bentuk-bentuk strategi yang direncanakan b. Pelaksanaan kebijakan, meliputi: 1) Indikator pelaksanaan strategi a. Organisasi/pengorganisasian b. Interpretasi c. Aplikasi (penerapan) c. Penilaian strategi, meliputi: 1) Kesesuaian strategi dengan pelaksanaan yang sudah direncanakan	Kepala Madrasah, tenaga pendidik dan Kesiswaan	Obersevasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data sekunder merupakan data penyempurna untuk mendukung data primer yang meliputi:		
	a. Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Pulang Pisau b. Profil madrasah c. Visi, misi dan tujuan madrasah d. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan e. Keadaan peserta didik f. Keadaan sarana prasarana g. Kegiatan/program strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja di madrasah	Bagian administrasi	Observasi dan Dokumentas

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang menggambarkan informasi atau data yang di peroleh, setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan dari data tersebut dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau memfokuskan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti harus mencari dan memusatkan tema, menentukan batas permasalahan, dan menuliskan catatan peneliti (memo). Langkah semacam ini terus dilakukan hingga proses penulisan laporan penelitian dilakukan.³

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan

³Eko Murdiyanto, *Metode penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta press, 2020), 48

yang terdapat dalam reduksi data. Sajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarik kesimpulan disajikan di awal kesimpulan, di mana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data ketika menafsirkan hasil wawancara atau dokumen. Setelah mencapai kesimpulan, peneliti kemudian memeriksa kembali keabsahan interpretasi dengan memeriksa kembali proses penyajian atau metode penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan.⁴

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian harus dilakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk menguji data tentang strategi kepala

⁴ Afriza, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Pembangunan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai di Siplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 180.

madrasah, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan baik itu tenaga pendidik, dan staf lainnya yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.